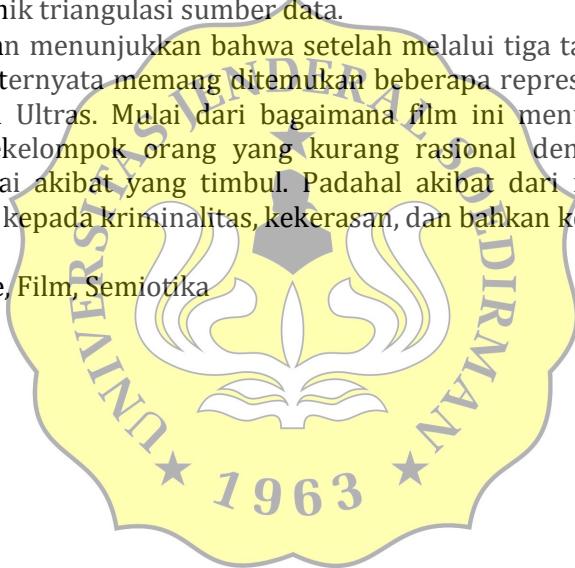


ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang representasi nilai fanatisme suporter sepakbola dalam film Netflix "Ultras". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan representasi nilai fanatisme suporter sepakbola dalam film Netflix "Ultras". Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan cara mengamati secara langsung film Netflix "Ultras" dengan memfokuskan pengamatan pada konstruksi atau tanda-tanda yang menunjukkan nilai kekeluargaan, dokumentasi dengan mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian, dan studi pustaka untuk mengumpulkan data lebih lanjut mengenai makna yang ada di film Netflix "Ultras". Untuk teknik pemilihan teks yang digunakan adalah delapan adegan yang dirasa cukup untuk menggambarkan fanatisme di film Netflix "Ultras". Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengembangan validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melalui tiga tahap pemaknaan oleh Roland Barthes, ternyata memang ditemukan beberapa representasi nilai-nilai fanatisme dalam film Ultras. Mulai dari bagaimana film ini menunjukkan bahwa ultras merupakan sekelompok orang yang kurang rasional dengan bukti tidak memedulikan berbagai akibat yang timbul. Padahal akibat dari menjadi anggota ultras dapat berujung kepada kriminalitas, kekerasan, dan bahkan korban jiwa.

Kata Kunci: Fanatisme, Film, Semiotika



ABSTRACT

This study discusses the representation of the fanatical values of football fans in the Netflix film "Ultras". The purpose of this study is to find out and describe the representation of the fanaticism values of football fans in the Netflix film "Ultras". The method used is descriptive qualitative method with a constructivist paradigm. The data collection technique used is observation by directly observing the Netflix film "Ultras" by focusing on observations on constructions or signs indicating family values, documentation by studying and processing data from pre-existing documents and supporting research data, and literature study to collect further data regarding the meaning in the Netflix film "Ultras". The text selection technique used is eight scenes which are considered sufficient to describe fanaticism in the Netflix film "Ultras". This study uses data analysis methods, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The development of data validity used is a data source triangulation technique.

The results of the study show that after going through three stages of meaning by Roland Barthes, it turns out that there are indeed some representations of the values of fanaticism in the film Ultras. Starting from how this film shows that ultras are a group of people who are irrational with evidence that they don't care about the various consequences that arise. In fact, the consequences of being a member of ultras can lead to crime, violence, and even death.

Keywords: Fanaticism, Film, Semiotics

